

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat mendorong individu atau seseorang menjadi manusia yang cakap dan memiliki sikap mental yang baik dan mampu bekerja. Seperti tertulis dalam undang-undang Sisdiknas Pendidikan Nasional (pasal 1 UU No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional) “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan dimaksudkan supaya mewujudkan perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dan untuk mewujudkan pembelajaran yang baik dibutuhkan proses yang cukup lama sehingga diharapkan benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu pendidikan dapat kita lihat dari salah satu indikatornya yaitu hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Nilai tersebut diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung selama satu semester dan dicantumkan tertulis dalam buku laporan nilai yang berisi hasil penilaian dengan menggunakan angka yang dilihat pada sisi kognitif dengan melihat kemampuan siswa dalam penguasaan pengetahuan materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Dengan mengetahui hasil prestasi belajar yang berbeda-beda maka dapat diketahui pula bahwa pemahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbeda-beda.

Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2009, hlm. 243).

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan penulis selama PPL di SMK Negeri 11 Bandung, diketahui masih banyak siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2015/2016 mendapatkan hasil belajar yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

1.1. Rekapitulasi Siswa di bawah KKM Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	K K M	Jumlah Siswa	Persentase Siswa Di Bawah KKM					
			Ulangan KD 1 (%)	Ulangan KD 2 (%)	ulangan KD 3 (%)	Ulangan KD 4 (%)	UTS (%)	UAS (%)
XII AP 1	75	34	2,94	0	2,94	41,17	2,94	41,17
XII AP 2	75	35	0	0	0	0	0	22,85
XII AP 3	75	35	22,85	25,71	22,85	48,57	25,71	20
XII AP 4	75	35	17,14	22,85	31,42	31,42	22,85	20

Sumber: Arsip Guru Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian (data diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa presentase jumlah siswa dengan nilai yang berada di bawah KKM tentunya mengharuskan peserta didik untuk mengikuti remedial. Banyaknya peserta didik yang mengikuti remedial mengindikasikan

bahwa pemahaman dan penguasaan siswa mengenai Administrasi Kepegawaian masih kurang sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang dicapai.

Sebagai upaya tindak lanjut dari fenomena yang ditemukan, diperlukan tindakan untuk menangani permasalahan hasil belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyono (2009, hlm. 38) bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Oleh karena itu, hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang telah berjalan dianggap kurang berhasil sehingga sumber daya manusia yang dihasilkan oleh sekolah menjadi kurang berkualitas.

Menurut Muhibbin Syah (2010, hlm. 129) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Salah satu faktor internal dalam peserta didik adalah faktor psikologis. Seperti yang dikemukakan oleh Abdul Hadis (2008, hlm. 64) bahwa “faktor psikologis, misalnya faktor intelegensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah”.

Faktor psikologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi. McClelland mengemukakan bahwa “motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berubung dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian” (Djaali, 2009, hlm. 103).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul penelitian **“Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII AP Dalam Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 11 Bandung”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat motivasi berprestasi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian di SMK Negeri 11 Bandung ?
2. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian di SMK Negeri 11 Bandung ?
3. Bagaimana pengaruh tingkat motivasi berprestasi terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian di SMK Negeri 11 Bandung ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi berprestasi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian di SMK Negeri 11 Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat hasil belajar siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian di SMK Negeri 11 Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat motivasi berprestasi terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian di SMK Negeri 11 Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian yang diuraikan di atas tercapai, penelitian ini akan memberikan dua macam kegunaan, yaitu:

1) **Manfaat Teoritis**

Kegunaan teoritis penelitian ini akan memberikan pengetahuan-pengetahuan mengenai persepsi siswa tentang motivasi berprestasi siswa serta bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai pengembangan teoritis, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan mengajar guru di sekolah.

2) **Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan informasi bagi guru untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa;
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru-guru untuk melihat bagaimana tingkat motivasi belajar siswa;
- c. Sebagai bahan masukan bagi satuan pendidikan dalam memecahkan masalah mengenai hasil belajar siswa;
- d. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa;
- e. Untuk mengetahui dengan jelas implikasi motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar;
- f. Sebagai bahan ilmu bagi para pembaca atau pihak lain yang membutuhkan informasi dan data yang relevan dari hasil penelitian, khususnya mengenai motivasi berprestasi siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Febrina Nainggolan, 2016

***PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS XII AP
DALAM MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMK NEGERI 11 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu